

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Menurut hasil dari data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masing-masing tokoh memiliki sifat-sifat *yuuki* (keberanian) yang terbagi menjadi tiga jenis keberanian yaitu keberanian fisik, keberanian moral, dan keberanian vital dalam bentuk lisan maupun tindakan. Sebanyak 12 data yang dianalisis didapatkan keberanian fisik sebanyak 3 data yang diimplementasikan dalam bentuk tindakan sebanyak 3 data, keberanian moral sebanyak 4 data yang diimplementasikan dalam bentuk lisan sebanyak 4 data, dan keberanian vital sebanyak 5 data yang diimplementasikan dalam bentuk lisan sebanyak 4 data dan tindakan 1 data.

Representasi yang melatar belakangi pengelompokan jenis-jenis *yuuki* pada *anime* Saint Seiya digambarkan dengan a) Mengambil risiko cedera sebanyak 1 data, b) Menerima kematian sebanyak 1 data, c) Berjuang hingga maut sebanyak 1 data, d) Menolak untuk menyerah sebanyak 1 data, e) Menyampaikan ketidaksetujuan sebanyak 1 data, f) Mengambil keputusan sebanyak 2 data, g) Menerima kata hati dan bergerak maju sebanyak 2 data, h) Menerima emosi sebanyak 1 data, i) Bertindak walau hasilnya ambigu sebanyak 1 data, dan j) Menerima rasa sakit sebanyak 1 data.

Penggambaran *yuuki* yang paling banyak ditemukan dalam *anime* Saint Seiya adalah Vital Courage, dengan bentuk keberanian dalam menerima kata hati. Bentuk lain dari keberanian juga banyak ditemukan dalam bentuk keberanian untuk

mengambil keputusan dalam keadaan apapun tanpa rasa takut. Pada data yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, dapat diketahui pula bahwa keberanian para tokoh tersampaikan melalui lisan lebih banyak jumlahnya dibandingkan melalui tindakan. Serta tokoh Seiya dan Shiryu yang paling banyak menunjukkan sifat keberanian dibandingkan dengan tokoh lain.

1.2. Saran

a) Saran untuk penelitian berikutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *yuuki* yang terdapat pada tokoh dalam serial animasi Saint Seiya karya Masami Kurumada. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti memiliki saran kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti *anime* Saint Seiya dalam segi penyimpangan konsep *bushido yuuki* yang digambarkan oleh tokoh, peneliti tidak mengkaji penyimpangan konsep *bushido yuuki* ini karena tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian yang peneliti kaji dan tidak memiliki referensi teori yang bersangkutan. Penelitian selanjutnya diharapkan akan mengkaji penggambaran konsep *koshinuke* yang terdapat dalam *anime* Saint Seiya atau pada sumber data yang lain.

b) Saran untuk pembelajar Bahasa Jepang

Melalui serial animasi Saint Seiya dan penelitian ini, diharapkan kepada para pembelajar Bahasa Jepang tidak hanya menambah wawasan mengenai teori keberanian saja. Selain menambah wawasan mengenai teori keberanian, penulis

berharap dapat menambah pemahaman mengenai teori *bushido* secara keseluruhan dan pemahaman mengenai Bahasa Jepang pula melalui data dialog yang ada.

